

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam menyusun serta mengumpulkan sebuah data berbentuk informasi dengan adanya tujuan dan serta memiliki kegunaan ilmiah.¹ Jadi, mengenai jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian kali ini adalah penelitian lapangan. Yakni data subjeknya ialah masyarakat desa Sungai Pinang Nagara, adapun objeknya ialah surah dalam Al-Qur'an yang diamalkan masyarakat ialah Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung atau terjun langsung ke narasumber yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang akurat serta relevan.² Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang memahami peristiwa serta kegiatan mengenai apa yang dilakukan subjek penelitian baik dari pemahaman, motivasi, perbuatan, tindakan, tujuan dan nilai atau bisa disebut dengan pendekatan fenomenologi.

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan.³ Pendekatan fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya

¹ Helena Sabera Abid, *Metodologi Penelitian* (Palembang: NoerFikri, 2015), 2.

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

terhadap masyarakat dalam situasi-situasi tertentu. Pada penelitian kali ini peneliti berupaya untuk menggali dua dimensi, yaitu apa yang dialami oleh subjek (orang yang diteliti) dan bagaimana subjek tersebut meyakini pengalaman tersebut.⁴ Dengan ini penulis berusaha menggali dan mengupas lebih dalam lagi bagaimana pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai bacaan keselamatan diri oleh masyarakat di desa Sungai Pinang Nagara.

Kemudian penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena menjabarkan dan menjelaskan pelaksanaan praktik keagamaan yang terjadi di masyarakat, juga mengungkap tindakan masyarakat dengan menggunakan teori rasionalitas tindakan Max Weber terhadap praktik keagamaan tersebut dan mengungkap pemaknaan dan pemahaman masyarakat terhadap kegiatan keagamaan tersebut serta bagaimana pandangan dan tanggapan masyarakat terhadap Al-Qur'an yang memakai teori pemaknaan Karl Mennheim.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini akan di laksanakan di Jalan Mawar RT 4, RW 2 di desa Sungai Pinang, Nagara, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Tempat ini di pilih karena terdapat keunikan-keunikan masyarakat dalam mengamalkannya, dan amalan ini belum banyak di ketahui orang di luar sana. Oleh karena itu, penulis mengharap dengan adanya penelitian ini orang-orang bisa mencontoh amalan yang di lakukan warga desa Sungai Pinang Nagara agar selalu tentunya dijaga oleh Allah dan diselamatkan di

⁴ Hasbiansyah, *pendekatan Fenomenologi: Pengantar Peraktik, Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi* (Yogyakarta, Vol. 1, No. 9, Juni 2008), 179–180.

dunia maupun di akhirat, dan bisa melaksanakan Sunah karena ini merupakan amalan langsung dari hadis Nabi Muhammad SAW.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah beberapa orang yang akan dijadikan subjek penelitian yang memenuhi karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang tentunya berhubungan dengan penelitian kali ini. Jadi, populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah para warga desa Sungai Pinang Nagara. Lalu, sampel ialah jumlah dari sebagian subjek atau populasi yang ditunjuk menjadi sumber dari data.⁵

Penelitian ini hanya meneliti sebagian dari populasi tidak menyeluruh. Oleh karena itu disini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik yang secara khusus menetapkan subjek penelitian yang akan diteliti baik segi karakteristiknya dan penulis harus mempunyai alasan benar-benar mengetahui serta beranggapan bahwa orang yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan penelitian ini. Lalu subjek yang dijadikan sampel ialah para masyarakat desa Sungai Pinang Nagara terkhusus bagi pengamal Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bagi yang mengamalkannya setiap hari.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah informasi yang diberitahu masyarakat yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Di dalam

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 70.

sebuah data diperlukan untuk mengetahui sebuah informasi lalu disatukan dan ditelaah untuk menemukan sebuah kesimpulan.⁶ Sebuah penelitian tak lepas dari namanya data dan tidak mungkin dipisahkan, karena dengan adanya data ini memberikan gambaran informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut akan disatukan oleh penulis lalu dipelajari dan dipahami agar bisa memecahkan sebuah masalah dan bisa menjawab dari pertanyaan penelitian.⁷ Ada dua jenis data:

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah informasi yang dijelaskan masyarakat atau data yang didapat dari masyarakat yang telah menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

2. Data Sekunder

Data sekunder disini ialah data pendukung yang diberitahu masyarakat saat sesi wawancara diluar jawaban yang terkait dengan rumusan masalah. Adapun sumber data merupakan pelaku atau subjek yang memberikan data. Sumber data menjadi salah satu yang terpenting dalam sebuah penelitian, supaya penulis bisa memilih juga menentukan apa jenis sumber data yang digunakan yang sesuai dan tepat dalam penelitian.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari press, 2011), 70.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya.⁸ Untuk menemukan sumber data primer penulis memerlukan beberapa tahapan proses yaitu observasi tempat yang akan diteliti, wawancara kepada masyarakat yang dipilih, lalu dokumentasi. Lalu sumber data primer ini juga membantu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disajikan penulis di bab satu.

2. Sumber data sekunder

Disebut sumber data sekunder karena menjadi pendukung dari data primer, sumber data kedua yang digunakan sebagai penunjang dalam sebuah penelitian.⁹ Pada penelitian kali ini data sekunder bisa diambil dari kitab-kitab, buku, jurnal, artikel, skripsi dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka dipilih beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan cara mengamati dan terjun langsung kelapangan dengan memperhatikan apa-apa saja yang perlu ditulis untuk digunakan sebagai keperluan penelitian.¹⁰ Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

¹⁰ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 86.

seluruh indra untuk mendapatkan data instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman video dan rekaman suara.¹¹ Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.¹²

Penulis akan melakukan observasi dengan mengamati dengan teliti dan mendalam guna mendapatkan hasil yang tidak asal-asalan. Pengumpulan data dengan teknik observasi mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang menunjang suksesnya penelitian, baik melakukan pengamatan secara langsung maupun secara tidak langsung.

Jika pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan di waktu terjadinya, sementara pengamatan secara tidak langsung bisa melalui perantara atau alat bantu tertentu seperti, video, file, ataupun berbentuk foto.¹³ Disini peneliti juga ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang diteliti sebagai pengamatan namun bukan sebagai partisipan karena ini bentuk amalan lebih ke individu.

Ada beberapa macam cara melakukan observasi di antaranya yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan ialah teknik observasi yang mana peneliti ikut dan terlibat langsung dalam kegiatan

¹¹ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Action Research, Research and Development* (Yayasan Pongpes Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 43.

¹² Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet 1* (Makassar: CV Syakir Media press, 2021), 143.

yang dilakukan masyarakat yang diteliti.¹⁴ Sedangkan observasi non partisipan ialah teknik penelitian tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang yang diamati. Jadi, penelitian lebih cenderung kepada penelitian non partisipan karena amalan ini ialah amalan individu bukan amalan yang dikerjakan berjamaah, tapi penulis pernah sekekali ikut melihat serta mengamati apa yang dikerjakan masyarakat yang saat mengamalkan kedua surah ini, namun tidak terlibat setiap hari. Observasi ini dilakukan penulis dalam penelitian ini berlokasi di desa Sungai Pinang Nagara Kecamatan Daha Selatan Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data kali ini. Wawancara merupakan penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.¹⁵ Dalam wawancara kali ini tentunya penulis menerima bermacam-macam respon dari masyarakat melalui jawaban serta pendapat masyarakat yang jelas, jujur, tanpa paksaan, terbuka, dan apa adanya.

Teknik wawancara ini adalah teknik mengumpulkan data melalui beberapa pertanyaan yang ditanyakan secara langsung dan bertatap muka kepada subjek yang di wawancara melalui lisan. Kemudian jika mungkin terdapat adanya beberapa alasan atau tidak memungkinkannya untuk bertatap muka secara langsung masih ada alternatif lain dengan menggunakan alat-alat yang canggih

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Bannjarmasin: Antasari press, 2011), 81.

¹⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

yaitu menggunakan *handphone*, dengan telpon media sosial, atau menggunakan aplikasi yang berjaringan *internet*.

Tentunya sebelum wawancara sudah menyiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek, dan peneliti memulai dengan percakapan yang ringan terlebih dahulu, namun sambil memasukkan pertanyaan di dalamnya yang sudah diurutkan dan dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara ini ditujukan kepada masyarakat Jalan Mawar, RT 4, RW 2, desa Sungai Pinang, Nagara, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data merupakan proses paling vital dalam penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah.¹⁶ Metode analisis data ialah proses terpenting dalam sebuah penelitian. Karena beberapa pendapat bahwa penulis bisa mendapat hasil sesuai yang diinginkan seiring dengan kaidah ilmiah setelah melakukan analisa terhadap data.¹⁷

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 109.

¹⁷ Eddy Roflin, Iche Andayani L, dan Pariyana, "*Populasi Sampel*", Variabel dalam Penelitian Kedokteran (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 5.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dan menyusun data ke dalam bagian-bagian penting yang akan dipelajari serta ditarik kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁸ Saat melakukan sebuah proses analisa, penulis memakai teknik analisis data dengan mencatat apa saja yang di dapat dari catatan lapangan, lalu disatukan dan dikumpulkan, mengklasifikasikan kemudian membuat sebuah kesimpulan, mencari dan menghubungkan data itu sudah sesuai dalam penelitian dan memiliki makna. Lalu pada penelitian ini penulis memakai teknik menganalisis data yang ada dalam penelitian ini. Jadi, ada 3 teknik analisis di antaranya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses menghimpun informasi atau fakta dari berbagai sumber untuk analisis atau tujuan lainnya. Metode pengumpulan data memuat survei lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya ialah agar memperoleh pemahaman yang akurat dan bermanfaat terkait dengan penelitian ini. Pengumpulan data bisa juga disebut dengan proses ketepatan atau pengambilan informasi dari berbagai sumber untuk keperluan analisis nantinya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian ini berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan dan matriks. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan

¹⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Jaffary, 2020), 85.

mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁹ Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat dari data yang dikumpulkan.

3. Kesimpulan data

Kesimpulan data ialah proses penarikan kesimpulan atau verifikasi semua data.²⁰ Pada tahapan ini penulis menarik kesimpulan dari hasil perolehan dan interpretasi data yang sudah didapatkan di lapangan dengan melihat kembali data tersebut berdasarkan fokus peneliti sehingga didapatkan bukti data-data yang valid dan konsisten. Kesimpulan data adalah rangkuman dan simpulan yang didapat dari penyajian data, ini mencakup temuan utama dan informasi penting yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan penelitian ini. Kesimpulan data bisa dipakai untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17, No.33, Januari, 2019), 94.

²⁰ Duding Abdorrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalan Semesta, 2003), 14.